

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Diri

A. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah suatu pandangan pribadi yang dimiliki seseorang mengenai dirinya. Konsep diri merupakan suatu gambaran mental mengenai diri kita yang akan berpengaruh terhadap pikiran dan perilaku kita.

Menurut Rogers konsep diri merupakan bagian dari keseluruhan aspek seseorang yang mencakup keberadaan dan pengalaman seseorang yang disadari. Konsep diri adalah gambaran diri seseorang mengenai aspek psikologis yang berpengaruh pada perilaku individu dalam penyesuaian diri dengan orang lain.²³ konsep diri adalah kesadaran batin yang tetap mengenai pengalaman yang berhubungan dengan aku dan membedakan aku dari yang bukan aku. Akar dari konsep diri berasal pengalaman-pengalaman individu yang kemudian di interpretasikan berdasarkan pengalaman yang sebelumnya pernah terjadi.²⁴

Konsep diri adalah konstruk sentral untuk mengenal dan mengerti individu, terkait dengan dunia fenomenalnya dalam dunia fenomenal orang lain

²³ Husamah, *Kamus Psikologi Super Lengkap*, (Yogyakarta: Andi), 208

²⁴ Burn, *Konsep Diri Teori Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*.(Jakarta: Arcan), 54

(Fitts, 1971). Agustiani (2009) berpendapat konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Fitts (Agustiani, 2009) menambahkan konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan.²⁵

Konsep diri tidak identik dengan diri organisme. Bagian dari diri organisme berada diluar kesadaran seseorang. Seperti contoh manusia bisa menyangkal beberapa aspek dalam dirinya seperti pengalaman berbohong, dan pada saat pengalaman tersebut tidak konsisten dengan konsep diri mereka. Konsep diri menjadi penentu diri individu dengan lingkungan sekitarnya. Dan akan berpengaruh terhadap tingkah laku dan tujuan seseorang

Manusia sudah membentuk konsep dirinya sejak masih kecil. bukan tidak mungkin akan mengalami perubahan sama sekali. saat seseorang sudah membentuk konsep dirinya dia akan menemukan kesulitan dalam menemukan perubahan dan pembelajaran yang penting serta pengalaman yang tidak konsisten dengan diri mereka.²⁶ Perkembangan konsep diri merupakan proses yang terus berlanjut di kehidupan manusia. Perubahan yang terjadi ketika adanya penerimaan

²⁵ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Remaja*, (Bandung: Refika Aditama), 138

²⁶ Alex Sobur. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia)441

dari orang lain akan membantu mengurangi kecemasan dan ancaman serta mengakui dan menerima pengalaman yang sebelumnya di tolak.²⁷

Menurut burn (1933) konsep diri adalah kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri dimata orang lain dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai.²⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan konsep diri adalah gambaran mengenai diri sendiri yang mencakup aspek perilaku, perasaan dan pikiran seseorang.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut verderber (1984). Dalam konsep diri manusia ada tiga faktor yang mempengaruhi dirinya. Faktor yang mempengaruhi konsep diri diantaranya:²⁹

a. Self appraisal

Self appraisal merupakan suatu pandangan yang menjadikan diri sebagai objek komunikasi. *self appraisal* merupakan kesan kita terhadap diri kita sendiri. Dalam hal ini kita membentuk kesan terhadap diri kita dengan cara mengamati diri kita. Penilaian diri kita akan berpengaruh terhadap kesan yang akan ditangkap oleh diri kita. Semakin besar pengalaman positif yang kita peroleh maka akan semakin positif pula kesan diri kita. Dan sebaliknya semakin negatif pengalaman yang kita peroleh maka akan semakin negatif kesan konsep diri kita.

²⁷ Jess, et. al. *Teori Kepribadian*. (Bandung Salemba Humanika),321

²⁸ M. Nur Ghufon Dan Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 13

²⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia), 445-449

b. *Reaction dan responses of others*

Menurut Brooks (1971) konsep diri adalah hasil dari cara orang lain bereaksi secara berarti kepada individu. Sehingga individu kita bisa diterima dihormati, dan disenangi orang lain. Sikap seperti ini maka untuk selanjutnya kita akan cenderung bersifat menghormati dan menerima diri kita. Dan sebaliknya apabila kita diremehkan, dan menolak diri kita maka kita akan sulit dan menyenangi diri kita sendiri.

c. *Role you play*

Role play merupakan peran yang membatasi yang harus dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi.

d. *Reference group*

Reference group adalah kelompok yang mana kita menjadi bagian dari kelompok itu. Jika kelompok ini menganggap penting diri dan menilai dan merespon diri kita hal ini akan menjadikan kekuatan dan penentu konsep diri kita.³⁰

C. Aspek-aspek dalam konsep diri

William H. Fitts (1971) membagi konsep diri dalam dua aspek, yaitu aspek internal dan aspek eksternal.³¹

a. Aspek internal

Aspek internal adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan pengalaman yang ada di dalam dirinya.³²

Aspek-aspek yang ada dalam aspek internal terdiri dari

³⁰ *Ibid*

³¹ Hendriati Aguntiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Remaja*, (Bandung: Refika Aditama), 139-142

1) Diri identitas (*identity self*)

Bagian ini merupakan aspek yang paling mendasar yang mengacu pada pertanyaan mengenai siapa dirinya? Dalam pernyataan tersebut mencakup label yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya. Selanjutnya dengan bertambahnya usia dan interaksi dengan lingkungannya, pengetahuan individu menjadi bertambah, sehingga ia dapat melengkapi keterangan mengenai dirinya dengan hal yang bersifat kompleks.

2) Diri pelaku (*behavioral self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu mengenai tingkah lakunya. Diri pelaku ada kaitannya dengan identitas diri. Diri yang kuat akan menunjukkan adanya keserasian antara identitas diri dengan pelaku sehingga ia bisa mengenali dan menerima baik dirinya.

3) Penerimaan diri (*judging self*)

Penerimaan diri berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukan diri penerima sebagai perantara antara identitas diri dan diri pelaku. Penerimaan diri sangat menentukan kepuasan seseorang akan dirinya seberapa jauh menerima dirinya. Kepuasan harga diri yang rendah akan menimbulkan harga diri yang rendah dan rasa ketidakpercayaan yang mendasar pada dirinya.

³² Hendriati Aguntiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Remaja*, (Bandung: Refika Aditama), 139-142

Ketiga bagian tersebut mempunyai peranan yang berbeda-beda namun saling melengkapi membentuk suatu diri yang utuh dan menyeluruh.

b. Aspek eksternal

Aspek eksternal individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal lain diluar dirinya. Aspek eksternal merupakan suatu hal yang luas. dimensi yang dikemukakan fitts adalah aspek eksternal yang bersifat umum kemudian dimensi eksternal dibedakan atas lima bentuk diantaranya:³³

1) Diri fisik (*physical self*)

Diri fisik yang menyangkut persepsi orang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan, penampilan, dan keadaan dirinya.

2) Diri etik-moral (*moral-ethical self*)

Diri etik-moral merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Dimensi ini mengenai persepsi seseorang dengan tuhan, kepuasan beragama yang diyakininya, serta nilai moral yang dipegangnya yang meliputi batasan baik dan buruk.

3) Diri pribadi (*personal self*)

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi seseorang tentang keadaan dirinya. Hal ini dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa

³³ *Ibid*

puas terhadap dirinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

4) Diri keluarga (*family self*)

keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Pada bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa mampu terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta peran maupun fungsi yang dijalankan sebagai anggota dari suatu keluarga.

5) Diri sosial (*social self*)

Diri sosial merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang maupun lingkungan sekitarnya.

Sedangkan menurut Calhoun dan Accocella (dalam Gufon dan Risnawita)³⁴ mengatakan konsep diri terdiri dari tiga aspek

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu di dalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain. Pengetahuan tentang diri juga berasal dari kelompok sosial yang di identifikasikan oleh individu tersebut. Sebutan ini juga dapat berganti setiap saat sepanjang individu mengidentifikasi diri terhadap suatu kelompok tertentu, maka

³⁴ M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2010). 17-18

kelompok tersebut memberikan informasi lain yang dimasukkan ke dalam potret dari mental individu.

b. Harapan

Pada saat-saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa di masa depan. Pendeknya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal.

c. Penilaian

Di dalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan “siapakah diri saya”, pengharapan bagi individu. “seharusnya saya menjadi apa”, standar bagi individu. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin tidak sesuai antara pengharapan dengan standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

D. Ciri - ciri Konsep Diri

Adapun ciri-ciri konsep diri positif dan negatif yang dijelaskan

William D. Brooks dan Philip Emmert (dalam Rakhmat)³⁵, sebagai

berikut:

A. Ciri-ciri Konsep Diri Positif

a. Yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah

³⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998). 105

Orang ini mempunyai rasa percaya diri sehingga merasa mampu dan yakin untuk mengatasi masalah yang dihadapi, tidak lari dari masalah, dan percaya bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.

b. Merasa setara dengan orang lain

Ia selalu merendahkan diri, tidak sombong, mencela atau meremehkan siapapun, selalu menghargai orang lain.

c. Menerima pujian tanpa rasa malu

Seseorang menerima pujian tanpa rasa malu tanpa menghilangkan rasa merendahkan diri, jadi meskipun ia menerima pujian ia tidak membanggakan dirinya apalagi meremehkan orang lain.

d. Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat.

Ia peka terhadap perasaan orang lain sehingga akan menghargai perasaan orang lain meskipun kadang tidak disetujui oleh masyarakat.

e. Mampu memperbaiki karena ia sanggup mengungkapkan aspek aspek

kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Ia mampu untuk mengintrospeksi dirinya sendiri sebelum mengintrospeksi orang lain, dan mampu untuk mengubahnya menjadi lebih baik agar diterima di lingkungannya.

B. Ciri-ciri Konsep Diri Negatif

a. Peka terhadap kritik

Orang ini sangat tidak tahan kritik yang diterimanya dan mudah marah atau naik pitam, hal ini berarti dilihat dari faktor yang mempengaruhi

dari individu tersebut belum dapat mengendalikan emosinya, sehingga kritikan dianggap sebagai hal yang salah. Bagi orang seperti ini koreksi sering dipersepsi sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Dalam berkomunikasi orang yang memiliki konsep diri negatif cenderung menghindari dialog yang terbuka, dan bersikeras mempertahankan pendapatnya dengan berbagai logika yang keliru.

b. Responsif sekali terhadap pujian

Walaupun ia mungkin berpura-pura menghindari pujian, ia tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya pada waktu menerima pujian. Buat orang seperti ini, segala macam embel embel yang menjunjung harga dirinya menjadi pusat perhatian. Bersamaan dengan kesenangannya terhadap pujian, mereka pun hiperkritis terhadap orang lain.

c. Cenderung bersikap hiperkritis

Seseorang akan selalu mengeluh, mencela atau meremehkan apapun dan siapapun. Mereka tidak pandai dan tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.

d. Cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain

Seseorang merasa tidak diperhatikan, karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan, berarti individu tersebut merasa rendah diri atau bahkan berperilaku yang tidak disenangi, misalkan membenci, mencela atau bahkan yang melibatkan fisik yaitu mengajak berkelahi (bermusuhan).

e. Bersikap pesimis terhadap kompetisi

Hal ini terungkap dalam keenggannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Ia akan menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.

B. Aplikasi Tik Tok

Aplikasi tik tok merupakan jejaring sosial yang berasal dari china yang diluncurkan pada awal September 2016. aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagai video menarik, berinteraksi dikolom komentar maupun chat pribadi. Aplikasi ini menghadirkan *special effects* yang menarik dan mudah digunakan. Sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang sangat menarik. Tik Tok adalah aplikasi media sosial berbasis audio visual yang berisikan video-video pendek buatan sendiri maupun perbuatan orang lain, yang dilengkapi dengan berbagai fitur menarik seperti musik terbaru, filter wajah yang unik dan lain-lain.³⁶ aplikasi ini merupakan media sosial yang berbasis audio visual yang banyak diminati oleh berbagai kalangan tanpa memandang jenis ras, jenis kelamin dan budaya.

Pada awal kemunculannya aplikasi Tik Tok ini merupakan aplikasi yang dapat membagikan video dalam durasi pendek (15 detik) yang berisi sebuah gerakan tarian yang diringi musik, juga digunakan oleh musisi sebagai media promosi atas karyanya dengan cara menampilkan

³⁶ Susilowati, Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpenliebe)', *Jurnal Komunikasi*. (2018), 177

cuplikan video maupun lirik pada Tik Tok. Namun seiring berkembangnya waktu, Tik Tok semakin terkenal dengan konten yang menghadirkan dalam menampilkan kehidupan maupun informasi pribadi yang ditampilkan dalam video durasi pendek.³⁷ Aplikasi Tik Tok banyak diminati oleh remaja karena menghibur. selain menghibur, aplikasi tik tok membantu meningkatkan kreativitas dalam mengedit dan membuat sebuah konten video yang menarik perhatian publik. Aplikasi ini memicu penggunanya untuk berlomba-lomba viral, demi mendapatkan respon dan *likes* yang banyak, mereka rela melakukan hal apa saja.³⁸

Aplikasi Tik Tok tidak hanya menarik perhatian anak remaja melainkan orang dewasa. Saat ini pengguna aplikasi Tik Tok juga berasal dari selebriti lokal dan mancanegara bahkan pejabat dan beberapa perusahaan juga menggunakan aplikasi audio visual ini. Aplikasi tik tok memberikan kemudahan pada pengguna untuk dapat menggunakan berbagai macam *special effect*, dan juga musik background dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori dan juga *special effect* lainnya yang dapat digunakan secara instan, pengguna dapat membuat dan menjadikan video tersebut menarik serta memiliki alunan lagu yang disesuaikan dengan situasi di video tersebut.³⁹

³⁷ Anggi adila safitri et. al, Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial, *jurnal teknologi dan informasi bisnis* (2021), 2

³⁸ Dian Novita Sari Chandra Kusuma, Roswita Oktavianti: Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok), *jurnal Koneksi*(2020), 373

³⁹ Susilowati, Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Bowo_Allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*. (2018). 177

Video-video pendek yang dihasilkan secara cepat dan mudah ini dapat dibagikan oleh pengguna ke sesama pengguna media sosial lainnya seperti Instagram, facebook, whatsapp dan media sosial lainnya. Banyaknya *special effect* yang ada didalam aplikasi tik tok menjadikan aplikasi Tik Tok menjadi aplikasi favorit baru bagi para pengguna media sosial khususnya para pengguna aplikasi tik tok.

Video-video yang terdapat dalam aplikasi tik-tok terdiri dari berbagai macam. diantaranya satu video pendek yang dekat dengan realitas dan situasi umum video dan lagu yang berdurasi pendek yang dibuat oleh *creator* memiliki kedekatan realitas masyarakat, dan dibalut dengan hiburan, sains,dan fashion sebagai konten utama sehingga mudah menarik perhatian *audiens*.⁴⁰

Aplikasi tik tok dalam penggunaannya bisa mengandung dua sisi nilai yaitu sisi negatif dan sisi positif contoh aplikasi Tik Tok yang memiliki nilai positif, misalnya para santri putri pondok pensatren Al Amin menggunakan aplikasi sebagai sarana untuk menghibur diri dan sebagai sarana untuk meningkatkan daya kreativitas yang ada pada diri santri. Seperti bakat sholawat, bakat menyanyi, bakat tutorial memasak, dan membuat konten yang bersifat membangun dan mempelajari dan belajar

⁴⁰ Togi Prima Hasiholan et. al, Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, *jurnal ilmu komunikasi*, 2020. 75

keilmuan lainnya. pengguna aplikasi tik tok memiliki tujuan untuk memberikan kepuasan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.⁴¹

Selain memiliki sisi positif, ada beberapa contoh yang mengandung sisi negatif seperti Banyak sekali penyimpangan yang dilakukan diusia anak sekolah dasar terutama di desa-desa yang jauh dari keramaian. Selain itu beberapa pengguna aplikasi tik tok mereka juga banyak terlihat meniru aktifitas *Night Club* dengan membawa miniatur truk, *soundsystem* dengan volume suara tinggi dan lampu berkelip-kelip bermusik *DJ Remix* berlalu lalang di jalan desa dengan menggeleng-gelengkan kepala layaknya sedang berada dalam *club malam*. Mereka lebih terbiasa mendengarkan music *DJ Remix* saat menjalankan aktifitas sehari-hari. Tentu seperti yang kita ketahui banyak musik dengan berbagai lirik yang belum pantas untuk didengar oleh anak usai sekolah dasar.⁴² Konsep diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang mewarnai perilaku individu.

C. Sejarah Pondok Pesantren Al Amin Rejomulyo Kota Kediri

Pondok Pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomulyo adalah salah satu dari beberapa pondok pesantren yang ada dikota kediri. Terletak di jalan raya Ngasinan No 2 kota kediri. Didirikan oleh KH Muhammad Anwar Iskandar, atau biasa disapa dengan sebutan “ Gus War” oleh para kyai dan santri masyarakat sekitar. Pondok Pesantren Al Amin memberi pembelajaran dan pembinaan akhlak melalui berbagai program pesantren

⁴¹ Dina Zakiyah et. al. Analisis Dampak Fenomena Aplikasi Tik Tok Dan Music Dj Remix Terhadap Penyimpangan Perilaku Sosial. 2020. *Jurnal Komunikasi*. 132

⁴² Puji Asmaul Chusna Et. Al, *Analisis Dampak Fenomena Aplikasi Tik Tok Dan Music Dj Remix Terhadap Penyimpangan Perilaku Sosial Pada Anak Usia Gsekolah Dasar*,131

seperti kegiatan-kegiatan yang diwajibkan oleh pengasuh untuk diikuti para santri, sekolah *diniyah* yang mengkaji kitab kuning atau klasik atau kitab-kitab dan alqur'an yang bervariasi sesuai dengan tingkat atau kelas diniyah yang telah ditentukan. Dari mengkaji kitab dan menjelaskan maksud dari isi kitab diharapkan santri Al-Amin dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka memiliki akhlak yang baik dan dapat membentengi diri dari perilaku salah yang dapat menjauhkan mereka dari ajaran agama serta tidak dianggap rendah oleh masyarakat.⁴³

Peran pondok pesantren sangatlah dibutuhkan kehadirannya oleh masyarakat, khususnya di lingkungan Desa Rejomulyo Kota Kediri. Sebagai lembaga sosial tradisional, Pesantren Al-Amin mempunyai pengaruh yang sangat luas dan mengakar kepada masyarakat yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, pondok pesantren ini dinilai sebagai lembaga yang hidup dan didukung oleh masyarakat, baik dari daerah sekitar pondok pesantren itu sendiri maupun dari luar daerah yang lain.⁴⁴

Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Amin Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

Awal berdirinya pondok pesantren Al-Amin hanya mengkaji beberapa kitab klasik dan Al-Quran. Pada tahun 1998 pondok pesantren mengamali perkembangan sistem Pendidikan dengan mendirikan madrasah diniyah dengan sistem klasikal. Penempatan santri dimadrasah diniyah berdasarkan kemampuan seberapa jauh dalam memahami kitab kuning.

⁴³ Syamsul Huda. Sumbangsih pondok pesantren Al-Amin rejomulyo kota kediri jawa timur pada masyarakat pelajar disekitarnya. *Jurnal pendidikan*. No.1(juni, 2014) 165

⁴⁴ *Buku Pedoman Santri Pondok Pesantren Al Amien* (Kediri: 2017)

Awal berdirinya madrasah diniyah hanya terdiri dari tiga kelas dan mushala sebagai pusat proses belajar mengajar.⁴⁵

Seiring berkembangnya zaman, sesuai dengan anjuran kementerian agama yang mewajibkan pondok pesantren swasta harus membuka Lembaga pendidikan formal yang bertujuan agar santri memiliki keilmuan agama dan umum seimbang, maka didirikan SMK Al-Amin pada tahun 2005 yang berlokasi dilingkungan pondok pesantren putra. Setelah adanya pendidikan formal. Jadwal pengajian diniyah berpindah pada waktu malam hari. Setelah sholat isya'. Pada tahun 2016 pondok pesantren Al-Amin melebarkan lembaga pendidikan lainnya dengan membangun MTs Al-Amin.⁴⁶

Adapun visi dan misi pondok pesantren Al-Amin adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan wadah dan sarana untuk mengembangkan karakter jiwa manusia dengan berkarakter islam dan berjiwa sosial tinggi.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan pribadi muslim yang tangguh dalam menghadapi realita sosial.
- 2) Menambah wawasan para santri tentang ilmu keagamaan sebagai bekal dikemudian hari.

⁴⁵ Dokumentasi pondok pesantren Al-Amin 2018

⁴⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Amin 2018

3) Ikut serta memerangi kebodohan guna untuk mewujudkan khazanah sosial, agama, dan budaya.⁴⁷

⁴⁷ Dokumentasi pondok pesantren Al-Amin 2018